

PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN DENGAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI CENKARENG

Muhammad Ainul Yaqin¹, Harfa Iskandaria², Sri Kurniasih³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur Jl.
Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : iqinucull998@gmail.com

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya
Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id

³Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya
Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : sri.kurniasih@budiluhur.ac.id

Abstrak

Pesantren sebagai cikal bakal sistem pendidikan Islam di Indonesia dengan corak dan karakter masyarakat pribumi dalam menanamkan ideologi pendidikan di Indonesia. Cengkareng merupakan salah satu kecamatan di Jakarta Barat yang sedang dalam tahap pembangunan dan perkembangan salah satunya pendidikan. Kegiatan agamis di daerah Cengkareng cukup tinggi peminatnya di kalangan remaja. Untuk mempersiapkan para remaja yang memiliki kemampuan intelektual dan spiritual yang baik maka ditunjangi dengan sistem pendidikan. Pondok pesantren modern adalah perpaduan antara kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum pendidikan nasional, sehingga walaupun formatnya adalah sebuah pondok pesantren, santri juga memperoleh ilmu dan standar kelulusan sebagaimana pelajar yang sekolah di sekolah umum.

Perkembangan kecamatan Cengkareng yang semakin maju tentu dengan adanya Perancangan Pondok Pesantren Modern diharapkan dapat mengasihkan remaja yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Dalam perancangan pada bangunan Pondok Pesantren Modern Di Cengkareng akan menerapkan arsitektur kontemporer. Karakter yang selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman memiliki kesamaan dengan ciri arsitektur kontemporer. Prinsip dasar arsitektur kontemporer salah satunya membuat pencapaian kenyamanan dalam bangunan yang bisa dirasakan siapa saja selain membuat bentuk bangunan yang ekspresif dan dinamis.

Kata kunci : Arsitektur Kontemporer, Pondok Pesantren Modern, Kecamatan Cengkareng.

Abstract

Boarding school as the forerunner of the Islamic education system in Indonesia with the style and character of indigenous people in instilling the ideology of education in Indonesia. Cengkareng is one of the sub-districts in West Jakarta which is currently in the stage of development and development, one of which is education. Religious activities in the Cengkareng area are quite high in demand among teenagers. To prepare teenagers who have good intellectual and spiritual abilities, it is supported by an education system. Modern Islamic boarding schools are a combination of the curriculum of Islamic boarding schools with the national education curriculum, so that although the format is an Islamic boarding school, students also gain knowledge and graduation standards as students who attend public schools.

The development of the Cengkareng sub-district which is increasingly advanced, of course, with the Design of Modern Islamic Boarding Schools is expected to produce quality teenagers in science and religion. In the design of the Modern Islamic Boarding School in Cengkareng, contemporary architecture will be applied. Characters that always evolve with the times have similarities with the characteristics of contemporary architecture. One of the basic principles of contemporary architecture is to make the achievement of comfort in buildings that can be felt by anyone in addition to creating expressive and dynamic building forms.

Keywords: Contemporary Architecture, Modern Islamic Boarding School, Cengkareng District.

1.1 LATARBELAKANG

Pada umumnya banyak pesantren yang menggunakan pola pendidikan tradisional yaitu pola salafiyah. Shalafiyah merupakan model pendidikan yang mengajar terhadap kehidupan pesantren, pesantren adalah salah satu model pendidikan yang sudah lama mengajar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, bahkan pesantren merupakan cikal bakal dari sistem pendidikan islam yang ada di tanah air ini.

Pesantren sebagai cikal bakal sistem pendidikan Islam di Indonesia dengan corak dan karakter masyarakat pribumi dalam menanamkan ideologi pendidikan di Indonesia. Pesantren dengan segala keunikannya masih diharapkan menjadi penopang berkembangnya sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Keaslian dan kekhasan pesantren di samping sebagai khazanah tradisi budaya bangsa juga merupakan kekuatan penyangga pilar pendidikan untuk memunculkan pemimpin bangsa yang bermoral. Dari data mutu pendidikan pesantren di Indonesia masih belum menggembirakan. Saat ini jumlah pesantren di seluruh Indonesia mencapai 27.722.[1]

Pondok pesantren modern adalah perpaduan antara kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum pendidikan nasional, sehingga walaupun formatnya adalah sebuah pondok pesantren, santri juga memperoleh ilmu dan standar kelulusan sebagaimana pelajar yang sekolah di sekolah umum. Dengan demikian maka jam pelajaran pada sebuah pondok pesantren modern lebih padat dari pada sekolah umum.

Cengkareng merupakan salah satu kecamatan di Jakarta Barat yang sedang dalam tahap pembangunan dan perkembangan. Kegiatan agamis di daerah Cengkareng cukup tinggi peminatnya di kalangan remaja. Untuk mempersiapkan para remaja yang memiliki kemampuan intelektual dan spiritual yang baik maka ditunjangi dengan sistem pendidikan.

Kecamatan daerah Cengkareng sudah memiliki empat pondok pesantren yaitu Miftahul Huda, Al-Itqan, Darul 'Izzah, dan Nurul Quran.[2] Akan tetapi belum ada

pondok pesantren modern dan karenanya kurang minatnya remaja atau pun orang tua untuk menyekolahkan anaknya di pendidikan islam, dikarenakan metode pembelajaran, fasilitas pembangunan dan kenyamanan dari bangunan dan lingkungan yang sudah ada, kurang baik dan kurang menarik simpatik untuk bersekolah atau menyekolahkan di pendidikan islam yang sudah ada di daerah Cengkareng.

Perkembangan kecamatan Cengkareng yang semakin maju tentu dengan adanya Perancangan Pondok Pesantren Modern diharapkan dapat mengasihkan remaja yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Selain itu Pondok Pesantren Modern yang akan di rancang pada daerah Cengkareng ini diharapkan akan membuat citra baru pesantren yang menarik dari sisi pendidikan maupun dari sisi bangunan.

Dalam perancangan ini ciri arsitektur kontemporer akan diterapkan pada bangunan Pondok Pesantren Modern Di Cengkareng. Karakter yang selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman memiliki kesamaan dengan ciri arsitektur kontemporer. Prinsip dasar arsitektur kontemporer salah satunya membuat pencapaian kenyamanan dalam bangunan yang bisa dirasakan siapa saja selain membuat bentuk bangunan yang ekspresif dan dinamis. Dalam era perkembangan zaman ini sudah banyak Pesantren di beberapa kota, namun belum ada rancangan Pesantren yang memberikan ciri kontemporer, oleh karena itu konsep arsitektur kontemporer merupakan pilihan yang tepat untuk diterapkan pada Pondok Pesantren Modern Di Cengkareng.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN Tujuan

- Menciptakan bangunan pendidikan islam yang memiliki daya tarik tinggi pada daerah tersebut.
- Menyediakan bangunan fasilitas Pondok pesantren yang nyaman untuk memudahkan kegiatan para santriwan/santriwati.
- Sebagai tempat fasilitas pendidikan untuk para generasi dan mempelajari ilmu agama juga ilmu pengetahuan

umum yang sesuai dengan agama islam dan syariat islam.

Sasaran

Merancang bangunan Pondok Pesantren Modern yang dapat memenuhi kebutuhan para santriwan/santri wati dalam berkegiatan di dalam pondok dan mengepresikan bentuk bangunan yang bisa mengikuti perkembangan zaman dengan unsur-unsur islami yang dapat menggambarkan sebuah bangunan pendidikan islam.

1.3 METODE PEMBAHASAN

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu mengadakan pengumpulan data baik data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan Pondok Pesantren yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program pembahasan.

1. Studi Literatur

a) Data primer

Data yang didapat dari wawancara dan pengamatan langsung terhadap bangunan Pondok Pesantren dan kondisi kawasan yang dijadikan tapak perencanaan, serta survey langsung terhadap objek sejenis atau yang mendekati fungsi yang direncanakan sehingga mendapat gambaran ruang serta pelaku dan aktifitas.

b) Data sekunder

- Data Standar RTRW Kecamatan Cengkareng
- Data Standarisasi pesantren dari literatur
- Peraturan bangunan yang dikeluarkan pemerintah setempat (GSB,KLB,KDB,KB)
- Buku Referensi lainnya, serta jurnal yang berkaitan dengan perancangan Pondok Pesantren Modern di Cengkareng.

2. Survey lapangan

Melakukan observasi (pengamatan) terhadap lokasi yang dipilih guna mengetahui karakter,kondisi eksisting, batasan, kendala, dan potensi yang ada.

3. Wawancara

Pengumpulan data dengan Tanya jawab serta memperhatikan pendapat dari pihak-pihak yang terkait mengenai masalah- masalah yang berkaitan dengan perancangan Pondok Pesantren.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek :Pondok Pesantren Modern.
- Tema :Arsitektur Kontemporer.
- Lokasi :Cengkareng, Jakarta Barat
- Sifat Proyek : Fiktif.
- Fungsi Bangunan :Hunian, Pendidikan, dan Ibadah.
- Pengelola Proyek : Swasta.
- Luas Lahan : ± 46.000m² (4,6 Ha)

2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

Pondok pesantren modern adalah suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dengan memadukan tradisionalitas dan modernitas pendidikan, didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen. Pondok pesantren salah satu bentuk lembaga pendidikan dan keagamaan yang ada di Indonesia. Secara lahiriyah, pesantren pada umumnya terdiri dari kiyai, masjid dan pondok (tempat tinggal santri).

3.1 ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur Kontemporer adalah gaya aliran arsitektur yang muncul pada akhir abad 20 sampai dengan saat ini dan juga menampilkan sesuatu yang berbeda dengan menampilkan kualitas tertentu terutama dari segi penggunaan teknologi dan juga kebebasan dalam menampilkan suatu gaya arsitektur. Prinsip desain arsitektur Kontemporer menampilkan style yang lebih baru dan terkini. Gaya lama yang disebut sebagai kontemporer akan menghasilkan bentuk disain arsitektur yang lebih segar dan berbeda dengan lainnya. Gaya arsitektur kontemporer menampilkan bentuk-bentuk unik, atraktif, dan sangat kompleks. Pemilihan warna dan bentuk tertentu menjadi ide awal dalam menciptakan daya

tarik bangunan. Permainan tekstur sangat dibutuhkan dan dapat diciptakan dengan sengaja, misalnya memilih material alami yang bertekstur khas, seperti kayu. Schirmbeck, E. (1988)[3]

3.2 KONSEP DASAR ARSITEKTUR KONTEMPORER

1. Bangunan yang kokoh
Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta material modern sehingga memberi kesan kekinian.
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis
Gubahan massa tidak berbentuk formal tetapi dapat memadukan beberapa bentuk dasar sehingga memberikan kesan ekspresif dan dinamis.
3. Konsep ruang terkesan terbuka
Penggunaan dinding dari kaca, antara ruang dan koridor (dalam bangunan) dan optimalisasi bukaan sehingga memberikan kesan bangunan terbuka dan tidak masif
4. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar
suasana ruang terbuka di dalam bangunan Pemisahan ruang luar dengan ruang dalam dengan menggunakan perbedaan pola lantai atau bahan lantai.
5. Memiliki fasad transparan
Fasad bangunan menggunakan bahan transparan memberikan kesan terbuka, untuk optimalisasi cahaya yang masuk ke ruang sekaligus mengundang orang untuk datang karena memberikan kesan terbuka
6. Kenyamanan Hakiki
Kenyamanan tidak hanya dirasakan oleh beberapa orang saja (mis : orang normal) tetapi juga dapat dirasakan oleh kaum difabel. Misalnya penggunaan ramp untuk akses ke antar lantai.
7. Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur
Mempertahankan vegetasi yang kiranya dapat dipertahankan yang tidak mengganggu sirkulasi diluar maupun dalam site. Penerapan vegetasi sebagai pembatas antara

satu bangunan dengan bangunan lain. menghadirkan jenis vegetasi yang dapat memberikan kesan sejuk pada site sehingga semakin menarik perhatian orang untuk datang.

3.1 ANALISA

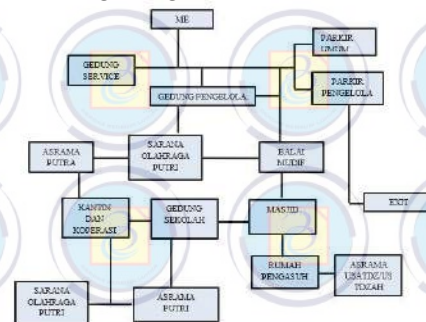
Pondok Pesantren Modern yang akan di rancang pada daerah Cengkareng ini diharapkan akan membuat citra baru pesantren yang menarik dari sisi pendidikan maupun dari sisi bangunan . Serta sebagai sarana untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas sesuai dengan ajaran Islam dan menurunkan degradasi moral akibat dari pengaruh globalisasi. Dengan menerapkan arsitektur kontemporer diharapkan dapat membuat pencapaian kenyamanan dalam bangunan yang bisa dirasakan siapa saja selain membuat bentuk bangunan yang ekspresif dan dinamis.

4.1.1 Analisis Kebutuhan Luas Ruang

Berikut massa pada perancangan Pondok Pesantren Modern :

1. Gedung Sekolah
2. Gedung pengelola
3. Asrama Santri Putra
4. Asrama Santri Putri
5. Asrama Ustadz/Ustadzah
6. Rumah pengasuh/Kyai
7. Kantin/Koperasi
8. Masjid
9. Balai Mudif (Tempat jenguk santri)
10. Gedung servis
11. Pos Keamanan

Struktur organisasi ruang secara makro pada Perancangan pondok pesantren modern di Cengkareng:



Gambar 1. Struktur Organisasi Ruang Makro Pondok Pesantren Modern.

Hasil analisa kebutuhan ruang luar dan dalam:

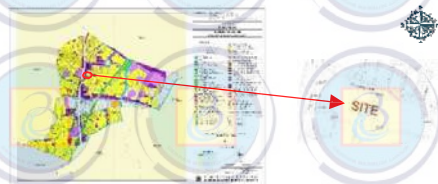
Tabel 1. Total Kebutuhan Ruang

No.	NAMA RUANG	BESARAN RUANG
Ruang Dalam		
1	Gedung Sekolah	4993 m ²
2	Gedung Pengelola	1826 m ²
3	Asrama Santri Putra	1634 m ²
4	Asrama Santri Putri	1634 m ²
5	Asrama Ustadz/Ustadzah	670 m ²
6	Rumah Pengasuh/Kyai	180 m ²
7	Kantin & Koperasi	137 m ²
8	Masjid	1461 m ²
9	Balai Mudif (Tempat jenguk santri)	323 m ²
10	Ruang Servis	211 m ²
Ruang Luar		
11	Sarana Olaharaga	7407 m ²
12	Area Parkir	4686 m ²
13	Pos keamanan	16,25 m ²
14	RTH	8100 m ²
15	Ruang Terbuka Pengerasan	11493 m ²
TOTAL		45.771 m ²

Sumber: Analisa Pribadi

4.1.2 Analisis Tapak

Pondok pesantren modern berada di Jl. Lkr. Luar Barat, Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.



Gambar 2. Lokasi Pondok Pesantren Modern di Cengkareng.

Ketentuan Tapak :

- Luas Lahan : ± 46000 m² (4,6 Ha)
- KDB : 40%
- KLB : 3
- KDH : 35%
- Peruntukan : Zona Prasarana Pendidikan

Kondisi dan batas sekitar tapak :

- Utara : Jl. Bumi Cengkareng Indah.
- Timur : Komplek Mutiara Palembang
- Selatan : Toko furniture INTERIO
- Barat : Jl. Lkr. Luar Barat

4.1.3 Analisis Bangunan

Bangunan pada Perancangan Pondok Pesantren Modern Di Cengkareng ini mengambil acuan karakteristik dari ciri-ciri arsitektur kontemporer Ogin Schirmbeck salah satu point dalam ciri-ciri yaitu membentuk gubahan eksresif dan dinamis, pada analisa transformasi bangunan masjid diambil dari bentuk lahfadz Allah dalam huruf hijaiyah (Arab) yang di tranformasi ke bentuk tulisan menjadi karya kaligrafi kufi. Tranformsi bentuk untuk bangunan pengelola yaitu megambil bentuk dari persegi panjang yang di potong di bagian tertentu dan dari hasil ptongan tersebut digabungkan lagi dengan persegi panjang yang lainnya, sehingga mengasilkan bentuk bangunan yang dinamis dan ekspresif sesuai ciri dari aristektur kontemporer.

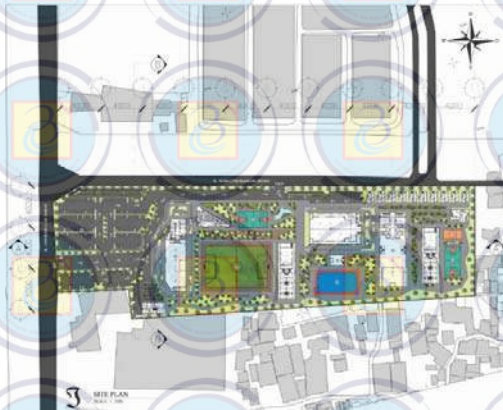


Gambar 3. Transformasi Bentuk Masjid.



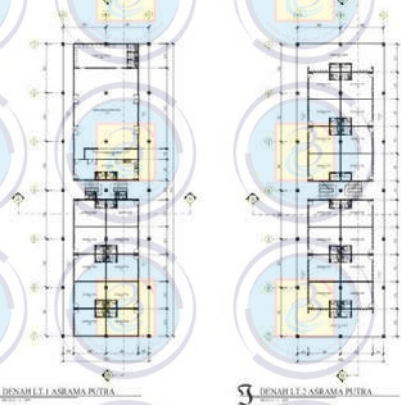
Gambar 3. Transformasi Bentuk Gedung Penegelola.

5.1 KONSEP DESAIN
- Siteplan



Gambar 4. Siteplan

- Asrama Putra



Gambar 7. Denah Asrama Putra

- Blokplan



Gambar 5. Blokplan

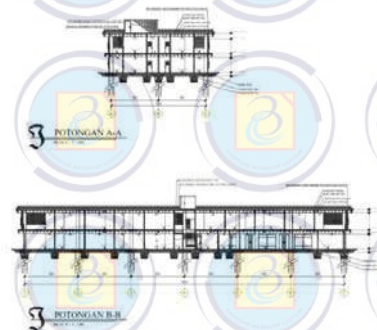


Gambar 8. Tampak Asrama Putra

- Tampak Site



Gambar 6. Tampak Site



Gambar 9. Potongan Asrama Putra

- **Perspektif Exterior**



Gambar 10. Gedung Pengelola & Serbaguna



Gambar 14. Masjid



Gambar 11. Asrama Putra



Gambar 15. Balai Mudif



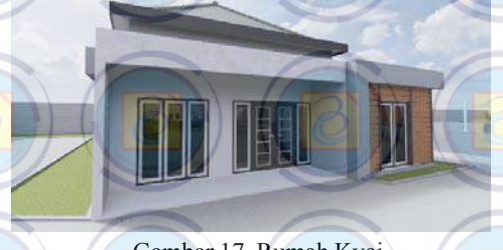
Gambar 12. Asrama Putri



Gambar 16. Kantin & Koperasi



Gambar 13. Gedung Sekolah



Gambar 17. Rumah Kyai



Gambar 18. Asrama Ustadz/Ustadzah



Gambar 22. Interior Asrama Putra



Gambar 19. Gedung Servis



Gambar 23. Interior Ruang Serbaguna



Gambar 20. Pos Keamanan



Gambar 24. Interior Masjid

- Interior



Gambar 21. Interior Ruang Kelas



Gambar 25. Bird Eye View Site

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenag, “Statistik Pesantren,” 2021.
<https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp> (accessed Mar. 29, 2021).
- [2] Kementerian Agama RI, “DATA LEMBAGA PONDOK PESANTREN TAHUN 2020 Kota Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta,” *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*, 2019.
<http://emispendis.kemenag.go.id/> (accessed Apr. 07, 2021).
- [3] R. Hidayatullah, “Evaluasi Penerapan Karakteristik Arsitektur Kontemporer,” *Univ. Islam Indones.*, no. 2017, pp. 6–10, 2018, [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6143>.
- [3] A. M. Pandu, “Kajian Konsep Arsitektur Berkelanjutan Pada Bangunan Pusat Perbelanjaan : Mall Cilandak Town Square,” *J. Arsit. Zo.*, no. Arsit. Berkelanjutan, 2020.